

## Analisis Makna Leksikal dan Makna Kontekstual pada Lirik Lagu *Dari Planet Lain* Karya Sal Priadi

Rizkia Mulyani<sup>1</sup>, Faiza Raihany<sup>2</sup>, Alfatika Alya Ananda<sup>3</sup>,

Dodi Firmansyah<sup>4</sup>, Dase Erwin Juansah<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5)</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>1</sup>*rizkiamulyani02@gmail.com*, <sup>2</sup>*faizaraihany@gmail.com* <sup>3</sup>*alfatikaalya20@gmail.com*,

<sup>4</sup>*dfirmansyah@untirta.ac.id*, <sup>5</sup>*daseerwin77@untirta.ac.id*

### Abstrak

Lagu adalah salah satu media yang dapat menyampaikan pesan melalui lirik-lirik mendalam. Namun, setiap orang memiliki penafsiran yang berbeda-beda dalam memahami makna lagu. Hal ini juga terjadi pada lagu Sal Priadi yang berjudul “*Dari Planet Lain*”, yang sempat menjadi salah satu konten trending di media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna leksikal dalam lirik lagu “*Dari Planet Lain*” serta mendeskripsikan makna kontekstual yang muncul melalui audiovisual dalam music video lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan ancangan kajian semantik. Data penelitian berupa lirik lagu *Dari Planet Lain* karya Sal Priadi yang dikumpulkan melalui teknik simak dan catat terhadap teks lagu serta bahan pendukung berupa audiovisual music video. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi makna leksikal dan makna kontekstual. Makna leksikal dianalisis dengan mengacu pada KBBI, sedangkan makna kontekstual ditafsirkan berdasarkan konteks kemunculan kata dalam lirik, hubungan antarlirik, tema lagu, serta konteks audiovisual video musik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna leksikal dalam lirik lagu berperan penting dalam mendukung pembentukan makna kontekstual sehingga menghasilkan pemaknaan yang lebih utuh dan sesuai dengan konteks yang ditampilkan dalam music video.

**Kata kunci:** Makna Leksikal; Makna Kontekstual; Lirik Lagu; *Dari Planet Lain*

### PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan penting dalam menyampaikan suatu informasi yang di dalamnya terdapat makna. Makna sendiri termasuk ke dalam aspek yang dapat mencapai maksud komunikasi antara pembicara dengan pendengar. Menurut Saussure (dalam Salsabilla, 2023:20) “makna adalah pengertian atau konsep yang dimiliki atau terdapat dalam suatu tanda linguistik”. Mengkaji makna sulit dipahami jika tidak didasari pada bidang ilmunya, maka dalam linguistik terdapat cabang ilmu yang mempelajari makna, yaitu semantik dan pragmatik. Kajian terhadap makna ini menjadi penting karena setiap bentuk bahasa membawa konsekuensi pemahaman tertentu yang memengaruhi bagaimana pesan diterima. Mengkaji makna dapat dilakukan dalam sebuah lagu karena menyimpan pesan dan interpretasi yang ingin disampaikan oleh pengarangnya.

Lagu merupakan sebuah curahan hatu pribadi seseorang, namun isinya orang lain dapat merasakan isi yang tertuang di dalamnya (Betiana dkk, 2023:209). Dengan demikian, lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap melodi, tetapi juga mengandung pesan, emosi, serta pengalaman yang ingin disampaikan oleh pengarang. Makna dalam lagu dapat memberikan dampak positif bagi pendengarnya dalam berbagai cara, termasuk hiburan, motivasi, dan bahkan perubahan perilaku sehingga hal ini menjadi sangat penting (Putri, R. R., 2025:352).

Sebuah lagu menjadi lebih dari sekadar kumpulan nada ketika memiliki lirik, karena kata-kata yang dipilih oleh pencipta lagu sering kali terinspirasi oleh pengalaman dan pengamatan mereka terhadap dunia di sekitarnya. Bahkan lirik yang tampaknya sederhana sering kali mengandung pesan, simbol, atau perasaan yang ingin disampaikan penulis kepada pendengar, menciptakan ikatan emosional dan memungkinkan berbagai interpretasi. Pada tahap ini, lagu menjadi objek yang ideal untuk analisis semantik karena setiap kata, frasa, atau ungkapan dalam lagu memiliki makna leksikal

dan kontekstual yang dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk memahami konstruksi pengalaman dan pesan dalam lagu tersebut. Dengan menggunakan kajian semantik, berbagai tingkatan makna dalam lirik dapat ditelusuri, baik makna yang tampak langsung maupun makna yang tersembunyi dan berkaitan dengan konteks pemakaian bahasa, pemilihan kata, serta nuansa perasaan yang disisipkan pengarang, baik secara sadar maupun tidak.

Peneliti telah menelusuri beberapa penelitian terdahulu serta mengidentifikasinya relevansinya dengan topik yang diambil. Penelitian pertama oleh Sri Nurjanah, Hendra Setiawan, dan Imam Muhtarom (2024) yang berjudul *“Analisis Makna Leksikal dan Gramatikal Pada Lirik Lagu Berpayung Tuhan Karya Nadin Amizah”*. Penelitian ini bertujuan menjelaskan makna leksikal dan gramatikal dalam lirik lagu Berpayung Tuhan karya Nadin Amizah. Melalui penelitian ini ditemukan data makna leksikal dan gramatikal berupa lirik lagu yang bervariatif sehingga menunjukkan pendalaman makna secara semantik.

Penelitian kedua oleh Nurhamidah, Pamungkas, dan Hakim (2024) yang berjudul *“Eksplorasi Ambiguitas Makna dalam Lirik Lagu Membasuh: Sebuah Pendekatan Semantik dengan Makna Kontekstual”* menganalisis lirik lagu *Membasuh* menggunakan pendekatan semantik kontekstual untuk mengungkap ambiguitas dan makna ganda berdasarkan pengalaman pendengar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konteks pendengar sangat mempengaruhi pemaknaan lirik dan memungkinkan interpretasi yang personal. Penelitian ini relevan dengan topik yang dikaji karena sama-sama menggunakan analisis makna kontekstual pada lirik lagu sebagai objek penelitian.

Dari dua penelitian tersebut tampak bahwa kajian makna leksikal dan kontekstual pada lirik lagu telah banyak dilakukan, tetapi keduanya belum dikaitkan secara langsung dengan unsur audiovisual dalam *music video* (MV) dan objek yang dianalisis pun berbeda dengan penelitian ini. Perbedaan inilah yang menjadi dasar hadirnya penelitian ini. Selain itu, istilah makna kontekstual dalam penelitian ini tidak merujuk pada kajian pragmatik yang berkaitan dengan situasi tutur antara penutur dan mitra tutur, melainkan makna yang muncul berdasarkan konteks kebahasaan dan konteks audiovisual lagu, seperti tema, suasana, serta hubungan antarlarik dalam lirik.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik untuk menganalisis makna leksikal dan kontekstual yang muncul dalam lirik lagu “Dari Planet Lain” karya Sal Priadi. Lagu ini sempat dijadikan sebuah *trend* di aplikasi Tiktok yang berisikan tentang hiburan atau candaan. Namun, jika dikaji secara makna dalam lirik lagu tersebut tidak sepenuhnya menceritakan tentang lelucon, hiburan, atau candaan. Sering kali seseorang mengartikan sebuah lagu hanya dari sebagian liriknya saja, tanpa mengetahui makna sesungguhnya yang ingin pengarang sampaikan. Oleh sebab itu, analisis makna leksikal dan kontekstual penting untuk diteliti agar dapat mengetahui arti sebenarnya dalam sebuah lirik lagu. Dalam penelitian ini, makna konteks tidak

Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan, (1) Apa saja makna leksikal yang terkandung dalam lirik lagu “Dari Planet Lain” karya Sal Priadi dan (2) Bagaimana makna kontekstual dalam lagu “Dari Planet Lain” yang muncul melalui audiovisual dalam *Music Video* (MV) ? . Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi makna leksikal dalam lirik lagu “Dari Planet Lain” serta mendeskripsikan makna kontekstual yang muncul melalui audiovisual dalam *Music Video* (MV) dalam lagu “Dari Planet Lain” sehingga pendengar dapat memahami pesan sebenarnya yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

## METODE PENELITIAN DAN LANDASAN TEORI

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan ancangan kajian semantik. Pendekatan ini dipilih karena sifat data yang dikaji menuntut pemahaman yang mendalam terhadap makna yang muncul dalam konteks tertentu. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada hasil data yang dianalisis dengan sebuah kalimat deskriptif dan tidak menggunakan angka-angka sebagai hasil datanya. Menurut Rohanah., et. al. (2025:254-255) penelitian kualitatif merupakan jenis metode yang menggunakan bahasa untuk menggambarkan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam daripada deskripsi statistik.

Metode simak dan catat digunakan sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Yaitu, suatu metode yang digunakan dengan cara menyimak suatu bahasa yang berkaitan langsung baik secara tulis maupun secara lisan (Mansun, 2017:91). Pada penelitian ini, peneliti menyimak sebuah lagu berjudul “Dari Planet Lain” karya Sal Priadi untuk mendapatkan data berupa makna leksikal dan makna kontekstual pada lirik lagu tersebut. Sumber data pada penelitian ini menggunakan lagu karya Sal Priadi dengan judul “Dari Planet Lain” yang dapat diakses melalui *platform* musik digital Spotify. Selain itu, peneliti menyimak tayangan *Music Video* lagu “Dari Planet Lain” karya Sal Priadi pada saluran *Youtube*-nya (<https://youtu.be/5NPu6JHzbu?si=MWEtTQrPX13-qLc->) yang diakses pada tanggal 15 November 2025. Sumber ini digunakan untuk menyesuaikan lirik lagu dengan visual yang ditunjukkan dalam MV tersebut. Selanjutnya, metode catat digunakan untuk mencatat hasil data yang diperoleh dari penelitian (Destriani & Rahmayanti, 2025:3518).

Pada tahap analisis, dilakukan melalui beberapa langkah dengan mengidentifikasi makna leksikal dan kontekstual secara terpisah. Pertama, pada analisis makna leksikal dalam lirik “Dari Planet Lain” karya Sal Priadi digunakan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) sebagai acuan untuk menelusuri arti kata berdasarkan kamus serta mencermati makna yang muncul dari situasi dan penggunaan bahasa dalam lagu. Pada tahap kedua, makna kontekstual dianalisis dengan mengaitkan makna leksikal tersebut dengan konteks kemunculannya dalam lirik lagu, termasuk hubungan antarlirik, tema lagu, serta konteks audiovisual yang ditampilkan dalam video musik. Ketiga, peneliti menganalisis kedua jenis makna tersebut dengan membandingkan temuan makna setiap bait dan melihat bagaimana unsur bahasa saling berkaitan dalam membangun makna secara kontekstual sebagai media untuk menyampaikan pesan.

Pada penelitian ini digunakan sejumlah teori untuk memperkuat hasil analisis penelitian. Pada hakikatnya, semantik merupakan cabang ilmu linguistik yang memiliki hubungan yang erat dalam kajiannya. Mengacu pada pendapat tersebut, diketahui bahwa kajian semantik berfokus pada kajian makna yang melekat dalam unsur bahasa itu sendiri. Sejalan dengan Verhaar (dalam Zahra et al., 2024: 158) menyatakan bahwa semantik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang meneliti tentang arti atau makna. Dalam peranannya, semantik merupakan penghubung antara pemahaman makna oleh pembicara dan pendengar dengan struktur bahasa (Yuliana et al., 2025:157). Lebih lanjut, Chaer (dalam Suwanggono, et al., 2025:45) mengemukakan bahwa semantik adalah studi tentang makna bahasa, baik dalam aspek kata, frasa, dan kalimat. Dari kedua pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa semantik merujuk pada sebuah kajian mengenai konsep makna dalam suatu kalimat untuk menghubungkan pemahaman antara pembicara dan pendengar.

Makna leksikal dan kontekstual merupakan jenis makna yang terdapat dalam kajian semantik. Meskipun keduanya mengkaji tentang pemahaman makna, tetapi cakupannya berbeda. Menurut Pateda (dalam Rokhmawati et al., 2024) makna leksikal merujuk pada makna suatu leksem sebagaimana tercantum dalam kamus, baik sebagai leksem turunan maupun ketika leksem tersebut berdiri sendiri dalam bentuk dasarnya yang paling sederhana.

Sedangkan Chaer (Meriska et al., 2024) menjelaskan makna leksikal sebagai makna yang dimiliki sebuah leksem tanpa memerlukan adanya konteks.

Berbeda dengan semantik leksikal yang berfokus pada makna kata yang terpisah dari konteks, maka semantik kontekstual menilai makna sebagai sesuatu yang dinamis dan bergantung pada berbagai faktor situasional, termasuk waktu, tempat, tujuan komunikasi, dan hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur (Nurinsani et al., 2025:143). Sejalan dengan pendapat tersebut, Pateda (dalam Candra & Marwan, 2024: 24) mengemukakan bahwa makna kontekstual adalah, “suatu ujaran merujuk pada cara makna sebuah ujaran dipahami atau diinterpretasikan berdasarkan konteks di mana ujaran tersebut diucapkan atau dipahami”. Makna kontekstual muncul dari hubungan antara pernyataan dan situasi di mana pernyataan tersebut dipakai (Astuty: 2022: 49).

Dalam penelitian ini, teori semantik yang dikemukakan oleh Chaer dan Pateda digunakan sebagai landasan analitis utama. Teori Chaer difokuskan untuk memahami konsep makna leksikal sebagai makna dasar yang melekat pada leksem tanpa mempertimbangkan konteks, sedangkan Pateda digunakan untuk menjelaskan makna kontekstual sebagai makna yang muncul akibat pengaruh konteks terhadap penggunaan bahasa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berikut disajikan lirik lagu “Dari Planet Lain” karya Sal Priadi yang bersumber dari azlyrics secara utuh sebagai kepentingan analisis. Penyajian lirik ini dimaksudkan agar proses pengkajian makna, baik secara leksikal maupun kontekstual, dapat dilakukan secara menyeluruh dan tepat sasaran. Dengan menghadirkan teks lagu secara lengkap, peneliti dapat menelusuri hubungan antarbaik, pilihan diksi, serta nuansa makna yang muncul dari konteks dalam lagu tersebut. Seluruh analisis pada bagian hasil dan pembahasan pada akhirnya akan merujuk pada lirik yang telah ditampilkan ini

*Sepertinya kau memang dari planet yang lain  
Dikirim ke bumi untuk orang-orang sepertiku  
Sepertinya kau memang dari planet yang jauh  
Dikirim ke bumi untuk datang menemani aku  
Yang kalau ditanya apa bentuk cinta  
Aku juga bingung jawabnya, nggak tahu bagaimana  
Menyimpan banyak tanya tentang cinta  
Aku bingung carinya di mana, tanya ke siapa  
Lalu datang kau yang unik  
Kau temani aku jalan pelan  
Berdampingan, tidak buru-buru  
Gandeng tangan  
Aku pernah kehilangan  
Ketakutan lalu kau tenangkan  
Bawa itulah bagian  
Dari cara hidup berpasangan  
Kau memang dari planet-planet yang lain  
Kuyakin  
Dikirim ke bumi  
Untuk orang-orang sepertiku*

Makna leksikal dalam lagu dianalisis melalui potongan lirik yang pada situs website *azlyrics* dan diidentifikasi berdasarkan kata dan frasa., analisis ini menggunakan KBBI sebagai acuan utama untuk memperoleh makna leksikal. Sedangkan dalam makna kontekstual, lagu dianalisis melalui *Music Video* atau MV yaitu sebuah tayangan visual yang dapat menjelaskan isi dari lagu tersebut. Sama halnya dengan *Music Video* pada lagu “Dari Planet Lain” karya Sal Priadi dapat diakses melalui kanal *Youtube* pribadi miliknya. Di bawah ini merupakan hasil dan pembahasan makna leksikal dan kontekstual pada lirik lagu “Dari Planet Lain” karya Sal Priadi yang telah penulis klasifikasikan berdasarkan bait lagu.

<b>Bait 1</b>	<p><i>Sepertinya kau memang dari planet yang lain Dikirim ke bumi untuk orang-orang sepertiku Sepertinya kau memang dari planet yang jauh Dikirim ke bumi untuk datang menemani aku</i></p> <p><b>Makna Leksikal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata <i>planet</i> bermakna leksikal benda langit</li> <li>• Kata <i>dikirim</i> bermakna leksikal menyampaikan dengan perantara</li> <li>• Kata <i>bumi</i> bermakna leksikal tempat manusia hidup</li> <li>• Kata <i>datang</i> bermakna leksikal tiba di tempat yang dituju.</li> </ul> <p><b>Makna Kontekstual:</b></p> <p>Pada <i>Music Video</i>, konteks lirik tersebut menggambarkan sosok seorang lelaki yang memiliki sifat unik, menyenangkan, dan mampu membawa keceriaan bagi orang di sekitarnya. Lelaki ini kemudian bertemu dengan seorang wanita dan keduanya menjalin hubungan sebagai sepasang kekasih. Frasa ‘<i>planet yang lain</i>’ tidak merujuk pada planet secara literal, melainkan berfungsi sebagai metafora untuk mengekspresikan bahwa lelaki tersebut hadir dengan karakter dan cara mencintai yang berbeda dari orang-orang sebelumnya. Sementara itu, kata ‘<i>kau</i>’ pada lirik tersebut mengacu pada lelaki tersebut dari sudut pandang sang wanita sebagai kekasihnya.</p>
	<p><i>Yang kalau ditanya apa bentuk cinta Aku juga bingung jawabnya, nggak tahu bagaimana Menyimpan banyak tanya tentang cinta Aku bingung carinya di mana, tanya ke siapa</i></p> <p><b>Makna Leksikal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata <i>bentuk</i> bermakna leksikal wujud yang ditampilkan</li> <li>• Kata <i>cinta</i> bermakna leksikal suka sekali</li> <li>• Kata <i>bingung</i> bermakna leksikal tidak tahu harus berbuat apa</li> <li>• Kata <i>jawabnya</i> bermakna leksikal membalas pertanyaan</li> <li>• Kata <i>tanya</i> bermakna leksikal meminta penjelasan</li> </ul>
<b>Bait 2</b>	

	<p><b>Makna Kontekstual:</b> Lirik tersebut tidak dijelaskan secara eksplisit melalui konteks visual di dalam <i>Music Video</i>. Namun, secara kontekstual, penggalan lirik ini menggambarkan seseorang yang belum sepenuhnya memahami konsep cinta. Ketidaktahuannya membuat ia bingung harus belajar atau bertanya kepada siapa mengenai makna cinta yang sesungguhnya.</p>
<b>Bait 3</b>	<p><i>Lalu datang kau yang unik Kau temani aku jalan pelan Berdampingan, tidak buru-buru Gandeng tangan</i></p>
	<p><b>Makna Leksikal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata <i>unik</i> bermakna leksikal memiliki bentuk berbeda dari yang lain</li> <li>• Kata <i>temani</i> bermakna leksikal orang yang bersama-sama bekerja</li> <li>• Kata <i>jalan</i> bermakna leksikal tempat yang dilalui orang</li> <li>• Kata <i>pelan</i> bermakna leksikal bergerak secara perlahan</li> <li>• Kata <i>berdampingan</i> bermakna leksikal bersama-sama</li> <li>• Frasa <i>gandeng tangan</i> bermakna leksikal saling berpegangan</li> </ul>
	<p><b>Makna Kontekstual:</b> Pada <i>Music Video</i>, konteks bait ini menggambarkan kehadiran sosok lelaki yang hadir dalam kehidupan wanitanya dengan waktu yang tepat, ia juga memberikan rasa nyaman dan ketenangan kepada pasangannya. Hal ini dapat dilihat pada lirik ‘<i>kau temani aku jalan pelan, berdampingan, tidak buru-buru</i>’ menunjukkan bahwa hubungan mereka dibangun secara perlahan, penuh perhatian, dan tanpa tekanan. Selain itu, pada frasa ‘<i>gandeng tangan</i>’ mengandung makna kedekatan emosional dan rasa aman yang diberikan lelaki tersebut kepada pasangan wanitanya dalam MV tersebut.</p>
<b>Bait 4</b>	<p><i>Aku pernah kehilangan Ketakutan lalu kau tenangkan Bawa itulah bagian Dari cara hidup berpasangan</i></p>

	<p><b>Makna Leksikal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata <i>kehilangan</i> bermakna leksikal menderita sesuatu karena hilang</li> <li>• Kata <i>ketakutan</i> bermakna leksikal kekhawatiran</li> <li>• Kata <i>tenangkan</i> bermakna leksikal tidak memiliki kegelisahan</li> <li>• Kata <i>bagian</i> bermakna leksikal hasil membagi</li> <li>• Kata <i>hidup</i> bermakna masih terus ada</li> <li>• Kata <i>berpasangan</i> bermakna leksikal memiliki pasangan lawan jenis</li> </ul>
	<p><b>Makna Kontekstual:</b>  Pada bait ini tidak dijelaskan secara eksplisit dalam MV tersebut. Namun, dalam makna kontekstual menjelaskan tentang seseorang yang pernah kehilangan di masa lalu hingga merasa takut. Kehadiran sosok lelaki dalam MV menunjukkan kehangatan dan dukungan emosional sebagai bentuk kasih sayang dan rasa aman terhadap pasangannya.</p>
<b>Bait 5</b>	<p style="text-align: center;"> <i>Kau memang dari planet-planet yang lain  Kuyakin  Dikirim ke bumi  Untuk orang-orang sepertiku</i> </p> <p><b>Makna Leksikal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kata <i>kuyakin</i> bermakna leksikal memiliki kepercayaan</li> <li>• Kata <i>dikirim</i> bermakna leksikal menyampaikan dengan perantara</li> <li>• Kata <i>bumi</i> bermakna leksikal tempat manusia hidup</li> </ul> <p><b>Makna Kontekstual:</b>  Pada <i>Music Video</i> tersebut, lirik ini muncul sebagai bagian penutup lagu. Secara kontekstual, penggalan lirik di atas merupakan bentuk penegasan pada tokoh wanita bahwa lelaki yang bersamanya adalah sosok yang tepat. Frasa ‘<i>dari planet-planet yang lain</i>’ menguatkan persepsi bahwa lelaki tersebut memiliki kehadiran yang berbeda dan bermakna dalam hidupnya. Visual dalam MV yang menampilkan siluet keduanya berpelukan mesra memperkuat makna tersebut, yakni adanya hubungan emosional yang saling melengkapi dan memberi rasa aman. Lirik penutup ini memvalidasi hubungan sepasang kekasih yang saling mencintai.</p>

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu “Dari Planet Lain” karya Sal Priadi tidak mengacu sepenuhnya sebagai lagu hiburan atau lelucon, melainkan bermakna tentang kisah pasangan yang saling mencintai. Analisis makna leksikal memperlihatkan bahwa sejumlah kata dan frasa dalam lirik

memiliki arti dasar yang sederhana, kemudian berkembang ketika ditempatkan dalam konteks hubungan antartokoh tergambar melalui *Music Video*. Melalui dukungan visual, lirik yang awalnya tampak metafora seperti “*Dari planet lain*” justru menegaskan kehadiran sosok yang membawa kenyamanan, keamanan, dan penerimaan emosional bagi pasangannya.

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang pesan dan makna yang terkandung dalam lirik lagu “*Dari Planet Lain*” serta kontribusinya terhadap studi terkait sebelumnya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sepenuhnya memperoleh pemaknaan yang lebih komprehensif dalam temuannya. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas objek, melibatkan perspektif *audiens*, atau mengombinasikan pendekatan lain agar hasilnya lebih kaya dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuty. (2024). *Semantik*. Pen Fighters: Jawa Tengah.
- Betiana., Cuesdeyeni. P., Asi. Y. E., Nurachmana, A., & Jumadi. Ketidaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu Album Manusia Karya Tulus Dan Implikasi Pada Pembelajaran Sastra di SMP. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Budaya*,
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Candra. M. S. K., Marwan. I. (2024). Makna Kontekstual Dalam Film Budi Pekerti (Kajian Semantik) Meaning In The Movie Budi Pekerti (Semantic Study). *Mabasan: Masyarakat Bahasa & Sastra Nusantara*, 18(2), 221-234.
- Destriani, A. A., & Rahmayanti, I. (2025). Makna Leksikal dan Gramatikal pada Lirik Lagu dalam Album “Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan” karya Bernadya. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 11(3), 3514-3531.
- Priyadi. S. (2025, 15 November). *Dari Planet Lain* [Video]. Youtube. <https://youtu.be/5NPu6JHzbuo?si=MWEtTQrPX13-qLc>
- Mahsun. (2017). *Metode penelitian bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Meriska et al. (2024). Analisis Makna Leksikal dan Konotatif Dalam Bahasa Indonesia: Kajian Semantik Terhadap Penggunaan Kata Dalam Pantun Karya Dr. Tenas Effendy. *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 95–108.
- Nurjanah, S., Setiawan, H., & Muhtarom, I. (2024). Analisis Makna Leksikal dan Gramatikal Pada Lirik Lagu Berpayung Tuhan Karya Nadin Amizah. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 138–146.
- Nurinsani, et al. (2025). Analisis Semantik Leksikal dan Kontekstual pada Lirik Lagu “Mangu” oleh Fourtwnty Ft. Charita Utami. *Jurnal motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 3(2), 139–152.
- Nurjanah, S. Setiawan, H., & Muhtarom, I. (2024). Makna Lirik Lagu “Bertaut” Karya Nadin Amizah Dalam Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 351–361. <https://doi.org/10.31943/bi.v10i2.1042>
- Nurhamidah, N., Pamungkas, A. T., & Hakim, B. A. (2024). Eksplorasi ambiguitas makna dalam lirik lagu *Membasuh*: Sebuah pendekatan semantik dengan makna kontekstual. *Morfologi: Jurnal Linguistik Terapan*, 2(6), 311–318.
- Rohanah, S., Firmansyah, D., & Tisnasari, S. (2025). Pemerolehan Bahasa Pada Rayyanza Malik Ahmad Dalam Kanal Youtube Rans Entertainment. *BAHTERA INDONESIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 251-259.
- Rokhmawati, A., Ediwarman., & Dodi Firmansyah. (2024). Analisis Makna Leksikal dan Makna Gramatikal pada Kumpulan Teks Ceramah Kelas XI SMAN 1 Kramatwatu. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 2252-2270.
- Salsabilla, S. J. (2023). Analisis Perubahan Makna Meluas (Generalisasi) dan Perubahan Makna Total dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Bersatu: Bhineka Tunggal Ika*, 1(1), 20-32.
- Suwanggono, A., Sari. S. N., Ristiyani. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran

- Semantik di Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 13(1), 43-60. <https://doi.org/10.35706/judika.v13i1.13096>
- Yuliana, B. D., Cahyani, F., & Fatmawati. (2025). Makna Leksikal dan Gramtikal dalam Kajian Semantik pada Lirik Lagu “Lihat, Dengar, Rasakan” Karya Sheila On 7. Morfologi: *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(4), 157-169.
- Zahra, N. *et al.* (2024). Semantik dalam bahasa Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(6), 156-164.